

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hampir 80% penyebab kematian pada ibu merupakan pre-eklampsia, (WHO, 2018). Penyebab Preeklampsia terbanyak merupakan karena hipertensi (Lalenoh Christine Diana 2018). Preeklampsia merupakan suatu keadaan hipertensi tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg yang terjadi pada kehamilan 20 minggu atau lebih yang disertai dengan proteinuria (Wibowo,2013).

Data dari dunia terdapat sekitar 585.000 ibu meninggal petahun nya saat hamil atau bersalinan sekitar 58,1% diantaranya dikarenakan oleh preeklamsia Presentasi KIA pada preeklamsia sekitar 24% dari 58,1%. Di Indonesia peningkatan preeklamsia pada ibu hamil sekitar 15%-25%, dari peningkatan resiko yang sering terjadi yaitu riwayat hipertensi kronis, preeklamsia, diabetes militus, ginjal kronis dan hiperlasentosis (World Heald Organization, 2014). Kota Banjarmasin mencatat jumlah preeklamsia pada ibu hamil 12,232 orang (89%75) Data Dinas Kota Banjarmasin 2020). Dipuskesmas Sparman jumlah ibu hamil dengan preeklamsia pada tahun 2020 sebanyak 3 (3%) (puskesmas S parman 2020).

Preeklamsi dapat menimbulkan komplikasi yang terjadi pada ibu dan janin. Komplikasi yang dapat terjadi pada ibu dan janin. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya preeklamsia adalah karakteristik ibu,riwayat kehamilan,berat badan,riwayat penyakit kronis pengetahuan dan riwayat kontrasepsi. Faktor-faktor resiko yang telah teridentifikasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk menganalisis program pencegahan preeklamsia dan menentukan penatalaksanaan yang lebih tepat pada ibu hamil dengan preeklamsi di Indonesia (Setiayawati 2018).

Upaya yang dilakukan Puskesmas S Parman untuk menurunkan kejadian Preeklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas S Parman yaitu dengan dilakukannya survei, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam deteksi dini resiko tinggi terkait komplikasi, maka perlunya edukasi pada masyarakat tentang preeklampsia pada ibu hamil (Puskesmas S.Parman 2020).

Salah satu cara dilakukan asuhan *Continuity of Care* pada ibu hamil yang mengalami preeklampsia dengan melakukan pemantauan kondisi ibu secara berkesinambungan sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi pada masa kehamilan sampai masa nifas, dan dengan ini upaya bidan menganjurkan setiap ibu hamil yang mengalami preeklampsia untuk selalu mengkonsumsi buah-buahan seperti semangka untuk menurunkan tekanan darah tinggi pada ibu hamil (Puskesmas S Parman,2020).

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan Asuhan kebidanan *Continuity of Care* dilakukan sejak kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir semua. Berdasarkan latar belakang di atas, untuk itu penulis melaksanakan dan memberikan asuhan *Continuity of Care* pada Ny. R peduli dengan kesehatannya serta dapat bersosialisasi dengan bidan. Asuhan *Continuity of Care* yang dilakukan pada Ny R diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan pada ibu dan bayi (Puskesmas S Parman, 2020).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada Ny. R di wilayah kerja Puskesmas S Parman dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB secara tepat dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1.2.1.1 Melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada ibu hamil mulai 34 minggu sampai 40 minggu usia kehamilan, menolong

persalinan, nifas 6 jam hingga 6 minggu masa nifas, KB, bayi baru lahir dan neonatus.

1.2.1.2 Melaksanakan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan metode dokumentasi “SOAP”

1.2.1.3 Menganalisis kasus yang dihadapi berdasarkan teori yang ada.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Pasien

Dapat menambah ilmu pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu selama hamil, persiapan persalinan yang aman, inisiasi menyusui dini (IMD), ASI eksklusif, perawatan bayi, perawatan masa nifas, perencanaan penggunaan KB dan menambah ilmu pengetahuan ibu pentingnya pemeriksaan kehamilan serta pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

1.3.2 Bagi Praktik Mandiri Bidan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak di pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif yaitu asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan bayi baru lahir, asuhan nifas dan KB sesuai standar pelayanan yang ada.

1.3.3 Bagi institusi Pendidikan dan Mahasiswa

Sebagai bahan dokumentasi, referensi pustaka, bahan perbandingan dan evaluasi institusi untuk mengetahui kemampuan mahasiswanya dalam melakukan asuhan secara komprehensif mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

1.3.4 Bagi penulis

Dapat memperlihatkan ilmu dan teori dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif selama hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB sesuai dengan teori yang telah di dapat di bangku kuliah.

1.4 Waktu dan Tempat

1.4.1 Waktu

Waktu asuhan *Continuity of care* dimulai tanggal 19 November 2020 sampai dengan 15 Februari 2021.

1.4.2 Tempat

Pelayanan asuhan *Continuity of care* dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Belitung Darat simpang jagung di Wilayah Puskesmas S Parman. Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan